

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Komitmen manajemen (*commitment*) berpengaruh positif terhadap iklim keselamatan kerja (*safety climate*).
2. Komunikasi (*communication*) berpengaruh positif terhadap iklim keselamatan kerja (*safety climate*).
3. Peraturan dan prosedur keamanan (*safety rules and procedures*) berpengaruh positif terhadap iklim keselamatan kerja (*safety climate*).
4. Lingkungan pendukung (*supportive environment*) berpengaruh positif terhadap iklim keselamatan kerja (*safety climate*).
5. Pengawasan (*supervisory environment*) berpengaruh positif terhadap iklim keselamatan kerja (*safety climate*).
6. Keterlibatan pekerja (*workers' involvement*) berpengaruh positif terhadap iklim keselamatan kerja (*safety climate*).
7. Pengetahuan personal tentang resiko (*personal appreciation of risk*) berpengaruh negatif terhadap iklim keselamatan kerja (*safety climate*).

8. Lingkungan kerja fisik dan bahaya kerja (*appraisal of physical work environment and work hazards*) berpengaruh positif terhadap iklim keselamatan kerja (*safety climate*).
9. Tekanan kerja (*work pressure*) berpengaruh negatif terhadap iklim keselamatan kerja (*safety climate*).
10. Kemampuan (*competence*) berpengaruh positif terhadap iklim keselamatan kerja (*safety climate*).
11. Iklim keselamatan kerja (*safety climate*) berhubungan dan signifikan terhadap perilaku yang aman dalam bekerja (*safe work behavior*).

5.2. Saran

Masalah keselamatan kerja merupakan salah satu persoalan mendasar pada proyek konstruksi yang sangat mempengaruhi kelangsungan proses konstruksi tersebut. Oleh karena itu dalam penanganan dan penerapannya perlu mendapat perhatian khusus. Dari kesimpulan yang ada setelah melakukan penelitian, peneliti merasa perlu memberi saran.

1. Bagi perusahaan konstruksi diharapkan untuk lebih memperhatikan masalah keselamatan kerja, terutama dalam memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi terciptanya iklim keselamatan kerja, dimana untuk faktor berpengaruh positif lebih diperhatikan dan ditingkatkan penanganannya seperti faktor komitmen manajemen, komunikasi, peraturan dan prosedur keamanan, keberadaan lingkungan pendukung, pengawasan, keterlibatan pekerja, lingkungan kerja fisik dan bahaya

kerja, dan kompetensi, sedangkan faktor yang berpengaruh negatif seperti faktor pengetahuan personal tentang resiko dan tekanan kerja untuk lebih diperhatikan dan diperbaiki. Karena dalam hal ini kesepuluh faktor tersebut merupakan faktor penting dalam menciptakan iklim keselamatan kerja yang sangat berpengaruh terhadap perilaku pekerja dalam menjalankan pekerjaannya. Selain itu perusahaan konstruksi diharapkan juga menerapkan dan mengikuti Program Keselamatan dan Keselamatan Kerja (K3) seperti yang sedang digalakkan pemerintah.

2. Dari keterbatasan penelitian ini, maka saran bagi peneliti selanjutnya yang mungkin tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang persoalan keselamatan kerja konstruksi, sebaiknya dilakukan pengambilan sampel dengan meningkatkan jumlah responden dan untuk lingkup yang lebih luas guna memperoleh perusahaan-perusahaan konstruksi besar, yang jelas lebih memperhatikan hal keselamatan kerja dalam menjalankan bisnisnya. Dan juga dapat menganalisis hubungan antara indikator *safety climate* satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anton, J. T., (1989), *Occupational Safety and Health Management*, Mgraw-Hill, Singapore
2. Ervianto, W. I., (2005), *Manajemen Proyek Konstruksi*, Edisi Revisi, C.V Andi Offset, Yogyakarta
3. Ghozali, I., (2006), *Structural Equation Modeling – Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*, Badan Penerbit Undip, Semarang.
4. Krippendorf, K., (1993), *Analisis Isi Pengantar Teori Dan Metodologi*, Grafindo, Jakarta.
5. Mohamed, S., (2002), Safety Climate in Construction Site Environments, *Journal of Construction Engineering and Management*, Vol.128, No. 5, pp.375-383.
6. Michael, T., (2002), Construction Site Safety Roles, *Journal of Construction Engineering and Management*, Vol.128, No. 5, pp.203-210.
7. UU No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja, Bab I Tentang Istilah-Istilah Pasal I
8. UU No. 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi, Bab I Tentang Ketentuan Umum, Pasal I



LAMPIRAN

KUISIONER

Kuisisioner ini terdiri atas tiga bagian utama. Bagian I adalah penilaian terhadap indikator-indikator iklim keselamatan kerja (*safety climate*). Bagian II adalah penilaian terhadap iklim keselamatan kerja (*safety climate*). Dan bagian III adalah penilaian terhadap perilaku aman dalam bekerja (*safe work behavior*). Adapun pada bagian I, masing-masing indikator dinilai atau diukur dengan sepuluh item pertanyaan, sedangkan pada bagian II untuk penilaian iklim keselamatan kerja (*safety climate*) diukur dengan sepuluh pertanyaan, serta pada bagian III perilaku aman dalam bekerja (*safe work behavior*) diukur dengan dua item pertanyaan.

KUISIONER

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :

.....

2. Umur :

.....

3. Berapa lama bekerja di proyek konstruksi (khususnya bidang yang ditekuni sekarang)

.....

4. Pada proyek ini anda bekerja sebagai

.....

5. Berapa banyak orang yang bekerja dalam tim (grup) Anda sekarang

.....

6. Jumlah pekerja dalam proyek ini

.....

7. Stempel perusahaan dan tanda tangan responden

(.....)

II. PENILAIAN DALAM SKALA UKURAN

Petunjuk: responden diminta untuk menulis satu alternatif pilihan yang paling tepat dengan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia. Alternatif pilihan yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Kurang setuju
4. Setuju
5. Sangat setuju

	Faktor-Faktor	1	2	3	4	5
A.	Penilaian Tanggung jawab (<i>commitment</i>)					
1.	Manajemen secara jelas mempertimbangkan keamanan sebagai sesuatu yang penting?					
2.	Manajemen dengan cepat memberi perhatian bila prosedur keamanan tidak ditaati?					
3.	Manajemen bertindak secara menyakinkan ketika masalah keamanan muncul?					
4.	Manajemen bertindak cepat untuk menyelesaikan persoalan keamanan?					
5.	Manajemen bertindak hanya setelah kecelakaan terjadi?					
6.	Manajemen memberi pujian kepada pekerja yang bekerja secara aman?					
7.	Manajemen menertibkan pekerja yang bekerja secara tidak aman?					
B.	Penilaian Komunikasi (<i>communication</i>)					
1.	Manajemen secara jelas mengkomunikasikan persoalan keamanan kepada semua pihak yang terlibat?					
2.	Manajemen secara terus menerus memberikan informasi keamanan yang harus diperhatikan?					
3.	Manajemen menerima masukan menyangkut kebijakannya tentang persoalan keamanan?					
4.	Manajemen menganjurkan adanya anjuran balik dari pekerja tentang persoalan keamanan?					

	Faktor-faktor	1	2	3	4	5
5.	Manajemen mendengar dan bertindak terhadap anjuran dari pekerja?					
6.	Manajemen membagi pengalaman dari beberapa kecelakaan kerja untuk memperbaiki performa?					
7.	Manajemen berusaha mengembangkan latihan keamanan kerja?					
C.	Penilaian Peraturan dan Prosedur Keamanan (<i>Safety Rules and Procedures</i>)					
1.	Peraturan dan prosedur keamanan yang ada melindungi anda dari kecelakaan kerja?					
2.	Peraturan dan prosedur keamanan yang ada mempunyai cukup sumber informasi menyangkut keamanan?					
3.	Peraturan dan prosedur keamanan yang ada cukup rumit yang membuat pekerja sulit memahami?					
4.	Peraturan dan prosedur keamanan yang ada seharusnya dikonsultasikan hanya kepada pekerja baru?					
5.	Peraturan dan prosedur keamanan yang ada mengharuskan Anda melaporkan tindakan yang salah dilakukan oleh rekan kerja?					
6.	Peraturan dan prosedur keamanan yang ada memungkinkan setiap orang menggunakan perlengkapan pelindung yang sewaktu-waktu perlu?					
7.	Peraturan dan prosedur keamanan yang ada mengharuskan rencana kerja yang detail dari subkontraktor atau dari pekerja sendiri?					
D.	Penilaian Lingkungan Pendukung (<i>Supportive Environment</i>)					
1.	Sebagai sebuah grup, kita menggunakan sebuah pendekatan untuk menyoroiti perilaku tidak aman dalam kerja?					
2.	Sebagai sebuah grup, kita sering mengingatkan satu sama lain tentang bagaimana bekerja secara aman?					
3.	Sebagai sebuah grup, kita percaya menjadi tugas kita untuk menjaga lingkungan tempat kerja yang aman?					

	Faktor-Faktor	1	2	3	4	5
4.	Sebagai sebuah grup, kita selalu memberikan bantuan ketika diperlukan?					
5.	Sebagai sebuah grup, kita berusaha menjamin bahwa setiap orang tidak sedang bekerja sendiri dalam resiko dan kondisi yang berbahaya?					
6.	Sebagai sebuah grup, kita menjaga hubungan kerja yang baik?					
7.	Sebagai sebuah grup, kita menjamin bahwa beban kerja layak seimbang di antara kita?					
E.	Penilaian Pengawasan (<i>Supervisory Environment</i>)					
1.	Pengawas memiliki perilaku positif tentang keamanan?					
2.	Pengawas percaya bahwa keamanan sangat penting?					
3.	Pengawas biasanya terlibat dalam pembicaraan tetap tentang keamanan?					
4.	Pengawas menyambut laporan tentang bahaya keselamatan atau insiden?					
5.	Pengawas sebagai sumber yang baik untuk menyelesaikan masalah keamanan?					
6.	Pengawas mendukung pekerjaan sesuai prosedur keamanan untuk mencapai batas waktu?					
7.	Pengawas menghargai saran saya tentang perbaikan keamanan ketika perubahan penting harus dilakukan?					
F.	Penilaian Keterlibatan Pekerja (<i>Worker's Involvement</i>)					
1.	Setiap orang ingin mencapai tingkat performa keamanan yang tinggi?					
2.	Setiap orang berperan aktif dalam mengidentifikasi bahaya?					
3.	Setiap orang melaporkan kecelakaan, insiden, dan situasi potensian yang berbahaya?					
4.	Setiap orang ikut serta dalam perencanaan berdasarkan kebijakan keamanan jika diminta?					
5.	Setiap orang memiliki tanggung jawab memikirkan keamanan?					
6.	Setiap orang menghindari keterlibatan dalam penyelidikan kecelakaan?					

	Faktor-Faktor	1	2	3	4	5
7.	Setiap orang ikut serta mengalalisis keamanan bila diminta?					
G.	Penilaian Pengetahuan Personal tentang Resiko (<i>Personal Appreciation</i>)					
1.	Saya yakin bahwa resiko kerja hanya persoalan waktu sebelum saya terlibat dalam kecelakaan?					
2.	Saya yakin mampu meningkatkan performa keamanan?					
3.	Saya mengerti tentang tanggungjawab saya terhadap keamanan?					
4.	Saya sadar bahwa keamanan menjadi prioritas utama dalam bekerja?					
5.	Saya yakin beberapa peraturan benar-benar perlu untuk keamanan pekerjaan?					
6.	Saya yakin beberapa peraturan dan kebijakan yang ada kurang praktis?					
7.	Saya tidak dapat menjalankan pekerjaan yang aman tanpa mengikuti prosedur keamanan?					
H.	Penilaian Lingkungan Kerja Fisik dan Bahaya Kerja (<i>Appraisal of Physical Work Environment and Work Hazards</i>)					
1.	Dalam lingkungan kerja Anda keamanan merupakan pertimbangan utama dalam penentuan pekerjaan?					
2.	Dalam lingkungan kerja Anda persiapan rencana yang buruk diakui sebagai ciri industri?					
3.	Dalam lingkungan kerja Anda kemungkinan terjadi kecelakaan kerja cukup besar?					
4.	Dalam lingkungan kerja Anda ada kondisi yang dapat mengurangi perform bekerja yang aman?					
5.	Dalam lingkungan kerja Anda penemuan bahaya potensial bukan menjadi tujuan utama latihan?					
6.	Dalam lingkungan kerja Anda pekerjaan dengan perlengkapan yang kurang baik sangat tidak diperbolehkan?					
7.	Dalam lingkungan kerja Anda resiko potensial dan akibatnya telah diidentifikasi sebelumnya?					

	Faktor-Faktor	1	2	3	4	5
I.	Penilaian Tekanan Kerja (<i>Work Pressure</i>)					
1.	Saya bekerja dengan banyak ketegangan?					
2.	Saya tidak diberi cukup waktu untuk dapat menjalankan pekerjaan dengan aman?					
3.	Bekerja di bawah tekanan perlu untuk saya sehingga dapat menyimpang dari syarat keamanan?					
4.	Saya merasa target operasional bertentangan dengan beberapa ukuran keamanan?					
5.	Bekerja di bawah tekanan biasanya membuat saya mengambil jalan pintas dengan mengorbankan keamanan?					
6.	Saya tahan terhadap perilaku tidak aman yang dilakukan rekan kerja?					
7.	Bekerja di bawah tekanan tidak layak dilakukan untuk menunda pemeriksaan periodik terhadap bangunan dan perlengkapan?					
J.	Penilaian Kemampuan (<i>Competence</i>)					
1.	Saya memperoleh cukup latihan untuk melakukan pekerjaan yang aman?					
2.	Saya sadar bahwa latihan sudah sesuai dengan prosedur?					
3.	Saya memahami sepenuhnya sudah sesuai dengan perundang-undang?					
4.	Saya berkemampuan untuk mencegah bahaya pada situasi yang berbahaya?					
5.	Saya mampu mengidentifikasi kemungkinan situasi berbahaya?					
6.	Saya secara aktif terlibat dalam bahaya keamanan tempat kerja?					
7.	Saya mampu menggunakan perlengkapan pelindung yang dianjurkan?					

III. PENILAIAN IKLIM KERJA DAN PERILAKU KERJA YANG AMAN

A. Penilaian Keamanan di Tempat Kerja (*safety in current workplace*)

Dari beberapa pernyataan tentang aturan dan prosedur yang sedang berlaku di tempat kerja Anda, tentukan apakah anda setuju atau tidak terhadap pernyataan tersebut. Bila setuju, berilah nilai antara 1-9 (9 = sangat setuju), bila tidak setuju diberi nilai 0.

1. Secara efektif berperan dalam mencegah kecelakaan
2. Dapat mengurangi pekerjaan beresiko
3. Memungkinkan pekerjaan dilaksanakan dengan baik
4. Menghasilkan kualitas yang lebih baik
5. Bersifat membatasi dan dangkal
6. Membantu meningkatkan produktivitas saya
7. Berkontribusi pada kepuasan kerja saya
8. Menjadi inspirasi untuk bekerja lebih aman
9. Mempunyai pengaruh positif terhadap moral
10. Membuat saya bangga menceritakan keterlibatan saya di dalamnya

B. Penilaian Perilaku Kerja (*safe work behavior*)

Dalam skala 0-100%, tunjukkan rata-rata presentase waktu dari pernyataan berikut:

1. Saya mengikuti semua prosedur keamanan dalam pekerjaan yang saya lakukan =%
2. Rekan kerja saya mengikuti semua prosedur keamanan dalam pekerjaan mereka =%

